

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul “Kerja Sama Bilateral Indonesia – Malaysia dalam Menangani *Human Trafficking*: Studi Kasus Warga Nusa Tenggara Timur di Malaysia Tahun 2015 - 2019” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Ilmu Sosial Universitas Pelita Harapan, Karawaci.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penggerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

- 1) Teristimewa Orangtua Ayah Deky Tewuh dan Ibu Almarhumah Dra. Adiantje F. M. Winokan bersama dengan orang tua di Flores Papa Agustinus Lego Muda S.Pd., M.Pd. dan Mama Anastasia Badje S.Pd., M.Pd. atas segala dukungan dan doa yang terbaik yang sudah diberikan.
- 2) Pembimbing Tesis Dr. Edwin M.B. Tambunan, S.I.P., M.Si yang sudah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
- 3) Ketua Program Studi Pascasarjana Hubungan Internasional
- 4) Dr. Edwin M.B. Tambunan, S.I.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 5) Ritno Muda S.T yang selalu memberikan doa-doa, dorongan dengan setulus hati dan semangat serta bantuan-bantuan yang tidak dapat saya balas.
- 6) Seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat.
- 7) Dan semua pihak-pihak yang sudah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Penulis. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 29 Juli 2020



DAFTAR ISI

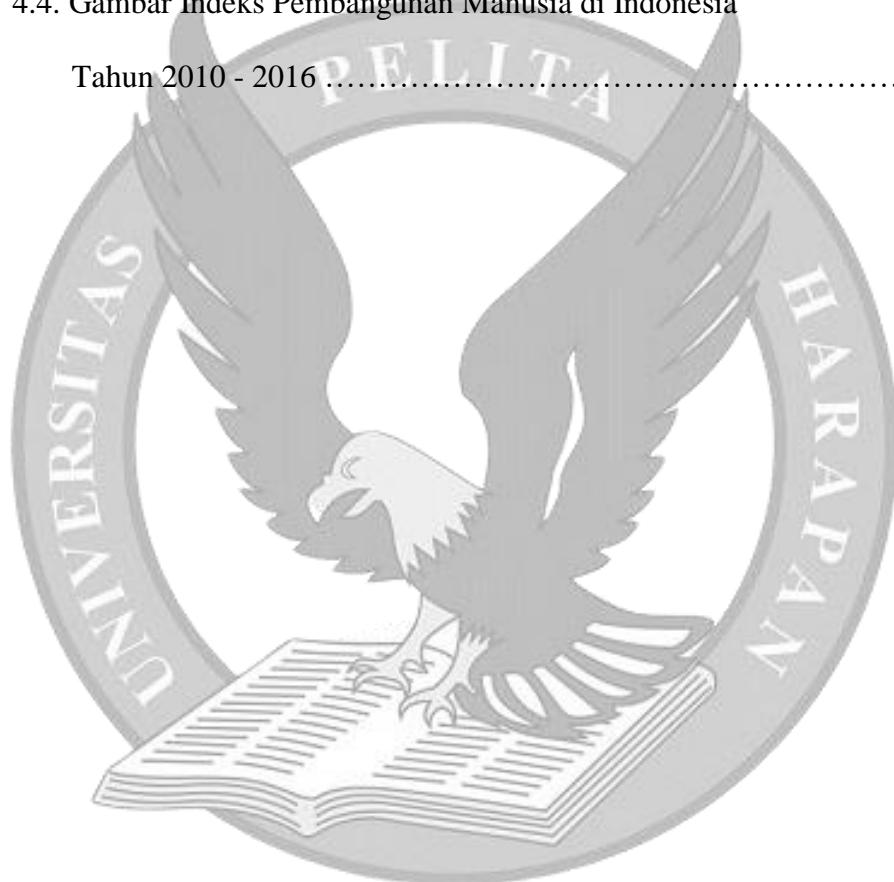
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii-viii
DAFTAR ISI.....	ix-xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1-11
1.2. Rumusan Masalah.....	11-12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Sistematika Penelitian.....	13-15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	16
2.1. Kajian Pustaka	16
2.1.1. Human Trafficking dan Global Concern	15-20
2.1.2. Perdagangan Manusia di Asia Tenggara	20-21
2.1.3. <i>Human Trafficking</i> di Indonesia dan Malaysia.....	22-26
2.1.4. <i>Human Trafficking</i> di Nusa Tenggara Timur	26-29
2.2. Landasan Teoritis	29-30
2.2.1. Liberalisme	30-32
2.2.2. <i>Human Trafficking</i> (Perdagangan Manusia).....	32-37
2.2.3. Kerja Sama	37-39
2.2.3.1. Kerja Sama Bilateral	39
2.2.3.2. Kerja Sama Regional	39-40
2.2.3.3. Kerja Sama Multilateral.....	40-43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1. Pendahuluan.....	44-45

3.2. Metode Penelitian	45-46
3.3. Pengumpulan Data.....	46-48
3.4. Analisis Data.....	49-50
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
4.1. <i>Human Trafficking</i> yang Melibatkan Warga Nusa Tenggara Timur di Malaysia	51
4.1.1. Penyebab Kasus Perdagangan Manusia Warga Nusa Tenggara Timur di Malaysia.....	52
4.1.1.1. Kemiskinan	52-54
4.1.1.2. Tingkat Pendidikan yang Rendah	54-56
4.1.1.3. Pengangguran.....	56-57
4.1.1.4. Penghasilan yang Lebih Besar	57-58
4.1.1.5. Kemiripan Budaya dan Bahasa	58
4.1.1.6. Lapangan Pekerjaan yang Banyak Tersedia di Malaysia.....	58-59
4.1.1.7. Penipuan.....	59-60
4.1.2. Dampak	60-61
4.1.2.1. Dampak bagi Korban	61
4.1.2.1.1. Dampak Sosial	61-62
4.1.2.1.2. Dampak Psikis	62
4.1.2.1.3. Dampak Fisik	63-64
4.1.2.2. Dampak bagi Pelaku	64
4.1.2.3. Dampak bagi Pemerintah.....	64-65
4.2. Upaya Pemerintah Indonesia untuk Menangani <i>Human Trafficking</i> di Nusa Tenggara Timur	65
4.2.1. Upaya Lokal.....	66-71
4.2.2. Upaya Nasional.....	72-77
4.2.3. Upaya Internasional.....	78
4.2.3.1. Multilateral	79
4.2.3.1.1. <i>Bali Process on People Smuggling</i>	79-81

4.2.3.2. Regional	81
4.2.3.2.1. ASEAN.....	81-82
4.2.3.2.1.1. Dalam Kerangka AMMTC	83-84
4.2.3.2.1.2. Dalam Kerangka ARF	84-87
4.2.3.3. Bilateral	87
4.2.3.3.1.. Indonesia – Persatuan Emirat Arab (PEA)	87-88
4.2.3.3.2. Indonesia - Malaysia	88-91
4.3. Kerja sama Indonesia – Malaysia untuk menangani <i>human</i> <i>trafficking</i> di NTT	91-92
4.3.1. Langkah Awal.....	92-98
4.3.2. Hasil Kesepakatan	98
4.3.2.1. <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) 2004	98-99
4.3.2.2. <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) 2006	99-100
4.3.2.3. <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) 2011	100-104
4.3.2.4. Koordinasi dengan Perwakilan Negara di Masing- Masing Perbatasan Wilayah	105
4.3.2.5. Membentuk <i>Joint Task Force</i>	105-110
4.3.3. Pelaksanaan	110-116
4.4. Tantangan bagi Indonesia	116-117
4.4.1. Tantangan dari Dalam	117-119
4.4.2. Tantangan dari Luar	119-123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	124-128
DAFTAR PUSTAKA	129-135
HASIL TURN IT IN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.2. Gambar Jalur Tindak Pidana <i>Human Trafficking</i>	4
Gambar 4.1. Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Tahun 2019.....	53
Gambar 4.4. Gambar Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010 - 2016	55



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1.1. Tabel Posisi Tier Indonesia di Asia Tenggara.....	3
Tabel 1.3. Korban <i>human trafficking</i> warga NTT di Malaysia tahun 2015-2019...	8
Tabel 4.2. Tingkat Presentasi Kemiskinan NTT dari Tahun 2010 – 2019.....	54
Tabel 4.3. Angka Pendidikan di Nusa Tenggara Timur.....	55
Tabel 4.5. Tingkat Pengangguran di NTT dari Tahun 2015 – 2019.....	57
Tabel 4.7. Daftar Kebijakan dan Upaya Pemerintah Indonesia.....	73-76

